

ABSTRACT

Background :

Diarrhea is still the leading cause of morbidity and mortality in the world. According to data from the United Nations Children's Fund (UNICEF) and the World Health Organization (WHO) in 2013 diarrhea is the second leading cause of death in children under five. The purpose of the study was to determine the relationship between mother's education level, occupation, income, mother's knowledge, and latrine ownership with the incidence of diarrhea in children under five in Bram Itam Kiri Village.

Methods :

Using a cross sectional approach with a population of 166 mothers, the number of samples was 68 respondents. The sampling technique was carried out using simple random sampling. Data were collected using a questionnaire sheet and analyzed univariate and bivariate using chi square analysis.

Results :

The level of education in the low category is 48.5%, employment in the unemployed category is 58.9%, income in the low category is 70.6%, knowledge in the poor category is 83.8%, latrine ownership in the category does not meet terms of 61.8%. Bivariate results of education level (0.003), mother's occupation (1,000), family income (0.019), knowledge (0.028), and latrine ownership (0.002) with the incidence of diarrhea in children under five.

Conclusion :

There is a relationship between the level of education, family income, knowledge, and ownership of latrines, and there is no relationship between the mother's occupation and the incidence of diarrhea in children under five.

Suggestion :

The health workers of the Sungai Saren Community Health Center can empower the community and provide counseling services with cadres to improve the prevention of diarrhea in toddlers and establish partnerships with related agencies to be able to use healthy latrines in Bram Itam Kiri Village.

Keywords : *Mother's Education Level, Mother's Knowledge, Mother's Occupation, Family Income, Latrine Ownership, Diarrhea in Toddlers*

ABSTRAK

Latar Belakang :

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian terbesar di dunia. Menurut data United Nation Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) tahun 2013 diare merupakan penyebab kematian nomor 2 pada balita. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan ibu, dan kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Bram Itam Kiri.

Metode :

Menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah populasi sebanyak 166 ibu, jumlah sampel sebanyak 68 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi square*.

Hasil :

Tingkat pendidikan dalam kategori rendah yaitu sebesar 48,5%, pekerjaan dalam kategori tidak bekerja sebesar 58,9%, pendapatan dalam kategori rendah sebesar 70,6%, pengetahuan dalam kategori kurang baik sebesar 83,8%, kepemilikan jamban dalam kategori tidak memenuhi syarat sebesar 61,8%. Hasil bivariat tingkat pendidikan (0,003), pekerjaan ibu (1,000), pendapatan keluarga (0,019), pengetahuan (0,028), dan kepemilikan jamban (0,002) dengan kejadian diare pada balita.

Kesimpulan :

Ada hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan, dan kepemilikan jamban, serta tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita.

Saran :

Tenaga kesehatan puskesmas Sungai Saren dapat memberdayakan masyarakat dan membuat layanan konseling dengan para kader untuk meningkatkan penanggulangan diare pada balita dan menjalin kemitraan dengan dinas terkait untuk dapat menggunakan jamban sehat di Kelurahan Bram Itam Kiri

Kata Kunci : *Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Pengetahuan, Kepemilikan Jamban, Diare pada balita*